

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Agar usaha dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai, maka dalam bidang pendidikan perlu diperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana serta faktor intern siswa itu sendiri. Semua saling mempengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dipandang dari potensi yang dimiliki siswa sangat urgen dalam penentuan arah dan tujuan pendidikan karena keberhasilan pendidikan akan dikembalikan kepada siswa itu sendiri.

Belajar memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Apabila guru dan orang tua memberikan nasehat baik pada siswa atau anaknya maka dalam diri siswa atau anak akan timbul pula hasrat untuk belajar lebih giat.

Pendidikan mencakup siswa, guru dan keluarga saling berkaitan satu dengan yang lain. Sebab pelaksanaan pendidikan didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan *output* berupa prestasi belajar. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi di perlukan peranan dari kedua belah pihak yang saling mendukung yaitu siswa dan guru sehingga prestasi belajar yang diraih siswa hasilnya sangat baik, tetapi di sisi lain keberhasilan sebuah perestasi masih banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi

belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan ekstern.

Faktor intern misalnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor ekstern terdiri dari fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum, status ekonomi keluarga dan pengajaran. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peranan dari faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang stabil. Status sosial sering juga disebut kelas sosial, didalamnya terkandung unsur-unsur pendidikan orang tua, pendapatan, jenis tempat tinggal, dan pemilikan kekayaan. Suatu kelas jika terdapat siswa yang lamban dalam belajar dan berprestasi rendah, hal ini bukan berarti disebabkan kemampuan dari siswa tersebut rendah, tetapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya lingkungan keluarga yang didalamnya termasuk kemampuan ekonomi juga berpengaruh terhadap intensitas belajar khususnya di rumah.

Anak dengan orang tua yang memiliki kemampuan ekonomi tinggi mempunyai banyak peluang atau kesempatan yang lebih luas dalam memperoleh fasilitas yang memadai dibandingkan dengan anak yang memiliki orang tua yang kemampuan ekonominya rendah. Keluarga yang kemampuan ekonominya rendah pada umumnya berpengaruh pada tingkat pendidikan anak rendah. Keadaan ini membuat orang tua siswa tidak dapat membantu anak-anaknya apabila mengalami kesulitan dalam pelajarannya di sekolah dan hal ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Berbeda dengan keluarga yang kemampuan ekonominya tinggi, biasanya mereka lebih berpendidikan sehingga dapat membantu anak-anaknya yang mengalami

kesulitan belajar, selain itu mereka juga dapat menyediakan guru privat bagi anaknya tersebut.

Keluarga pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap anaknya yaitu secara sengaja seperti usaha orang tua untuk mendidik dan membimbing anak, misalnya dengan menyekolahkan anak, memberikan nasehat-nasehat, memberikan peraturan-peraturan disiplin belajar seperti jam belajar, nonton tv, jam tidur dan sebagainya. Selain itu keluarga juga dapat memberikan pengaruh yang tidak sengaja seperti suasana rumah yang tenang dapat membantu proses belajar siswa di rumah. Suasana rumah juga dapat pula merusak misalnya karena keadaan ekonomi keluarga yang berada di bawah minimum sehingga pemenuhan pokoknya tidak terpenuhi.

Kondisi yang demikian kemampuan ekonomi keluarga memegang peranan penting karena berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan primer, sekunder dan tersier, di mana di dalamnya termasuk kebutuhan akan pendidikan bagi anak-anaknya.

Keluarga yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah pada umumnya menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang mutunya lebih rendah dibanding dengan sekolah-sekolah favorit yang sudah bertaraf internasional merupakan tempat belajar anak-anak yang berasal dari orang tua dengan penghasilan menengah ke atas. Walaupun secara formal kurikulum yang digunakan adalah sama tetapi kegiatan dalam proses belajar mengajar tidak sama atau berbeda. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sekolah serta fasilitas yang tersedia seperti gedung sekolah, guru serta alat-alat yang digunakan.

Adanya perubahan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi yang memunculkan kesenjangan cara-cara berpikir dan

berimbas pada berbagai sektor kehidupan sehingga berakibat siswa yang berasal dari keluarga yang mempunyai kemampuan ekonomi rendah sulit untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya. Selain faktor-faktor diatas, ada faktor lain yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa antara lain motivasi belajar. Setiap siswa memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda membutuhkan penanganan yang berbeda-beda pula. prestasi belajar sebagai salah satu faktor intern yang mempengaruhi proses kegiatan belajar diibaratkan sebagai motor penggerak siswa dalam kegiatan belajar.

Dapat diketahui bahwa siswa berprestasi rendah bukan berarti memiliki potensi yang rendah, namun bisa disebabkan oleh berbagai faktor yang mengakibatkan mereka tidak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya antara lain faktor ekonomi orang tua.

Status ekonomi orang tua yang memadai maka dapat memenuhi segala keperluan yang dibutuhkan oleh anak-anak mereka. Seperti dalam masalah pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Sehingga anak-anak juga merasa segala kemampuan yang dimiliki tersalurkan dengan baik. Hal ini karena tersedianya alat-alat bagi perkembangan mereka. Selain itu komunikasi yang baik antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perkembangan atau prestasinya.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan

sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Keadaan yang demikian terjadi juga di SMK Negeri I Gorontalo, dimana sekolah ini menerima siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Jika dilihat dari status sosial ekonomi orang tua siswa yang ada di SMK Negeri I Gorontalo itu berbeda-beda. Dari segi tingkat pendidikan juga berbeda ada yang orang tua siswa yang jenjang pendidikannya ada yang tamatan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, dari segi jenis pekerjaan juga berbeda ada yang Pegawai Negeri Sipil, Petani, Nelayan, ada juga yang pekerjaannya sebagai pedagang, dan tingkat pendapatan serta kepemilikan kekayaan mereka juga berbeda-beda sesuai dengan pekerjaan yang mereka tekuni.

Demikian Pula Prestasi siswa yang ada di SMK Negeri I Gorontalo, prestasi siswa di sini juga berbeda-beda, siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi mereka memiliki prestasi akademis yang tinggi, sedangkan yang status sosial ekonomi orang tuanya rendah mereka cenderung mendapatkan prestasi akademis yang rendah. Ini di karenakan siswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang tinggi mampu memfasilitasi kebutuhan anak-anaknya dalam hal proses belajar mereka cepat mendapatkan apa yang mereka butuhkan yang berkaitan dengan media pembelajaran. Sedangkan siswa yang orang tuanya memiliki status sosial ekonomi yang rendah mereka sangat sulit untuk memfasilitas

kebutuhan anak-anaknya dalam hal proses belajar karena begitu mahal media pembelajaran yang ada.

Keragaman status sosial ekonomi orang tua siswa dapat berpengaruh pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan status sosial ekonomi orang tua siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Berkaitan dengan hal-hal yang dikemukakan di atas, peneliti mengambil judul *Skripsi: “ Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di SMK Negeri I Gorontalo”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan status ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua siswa yang beragam
2. Kelengkapan dan fasilitas siswa di pengaruhi atas pendapatan orang tua.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni : Apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri I Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa yang ada di SMK Negeri I Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Sebagai bahan perbandingan antara teori tentang status social ekonomi dan prestasi belajar siswa yang di dapat dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

1.5.2 Manfaat praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan membawa perubahan baru dalam mengembangkan status social ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri I Gorontalo.